

Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 13 Palembang

Winda Thresia Nainggolan

windathresianainggolan@gmail.com

Correspondence Author: +6281369222***

Article Info

Keywords:

Impact, Social

Media, Learning

Achievement

ABSTRACT

Social media is a communication or information tool that allows people to talk, spread information, or express ideas. However, for some students, social media poses a daunting challenge. This is especially true for those who misuse it for non-academic purposes. Social media has a significant effect on student learning outcomes. Learning achievement is the learning result achieved during learning activities. Learning achievements can be shown in the form of numbers or grades, and to achieve them, hard work needs to be done. Especially in teaching and learning activities, the process of setting and organizing the environment around students is needed to foster and encourage the learning process. It is hoped that parents and teachers at schools will help students limit the use of social media. Influence: (1) academic achievement; (2) social media; (3) positive and negative impacts; and (4) the role of teachers in schools on the impact of social media use is the aim of the author in writing this.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Dampak, Media Sosial, Prestasi Belajar

ABSTRAK

Media sosial adalah alat komunikasi atau informasi yang memungkinkan orang berbicara, menyebarkan informasi, atau menuangkan ide. Namun, bagi beberapa siswa, media sosial menjadi tantangan yang menakutkan. Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang menyalahgunakannya bukan untuk kepentingan akademik. Media sosial memiliki efek yang signifikan pada hasil belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai selama kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai, dan untuk mencapainya, perlu dilakukan usaha yang keras. Apalagi dalam kegiatan belajar mengajar, proses pengaturan dan mengorganisasi lingkungan di sekitar peserta didik diperlukan untuk menumbuhkan dan mendorong proses belajar. Diharapkan orang tua dan guru di sekolah membantu siswa membatasi penggunaan media sosial. Pengaruh: (1) prestasi akademik; (2) media sosial; (3) dampak positif dan negatif; dan (4) peran guru di sekolah terhadap dampak penggunaan media sosial adalah tujuan penulis menulis ini.

Article History

Received: 12-03-2024

Revised: 15-03-2024

Accepted: 20-03-2024

Publish: 30-07-2024

✉ **Corresponding Author:** (1) Winda Thresia Nainggolan, (2) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (3) Universitas PGRI Palembang, (4) Email: windathresianainggolan@gmail.com

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, teknologi dan ilmu pengetahuan semakin maju, sehingga informasi menyebar dengan cepat dan mudah diakses melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, YouTube, WhatsApp, Twitter, dan Google. (Tri Rachmadani, 2020) Karena internet terus berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna terus berubah, istilah “media sosial” menjadi lebih abstrak untuk berbagai penggunaan atau desain. Istilah ini digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Sedangkan menurut (Harefa, 2023) Media sosial adalah konten yang dibuat dengan teknologi publikasi yang mudah diakses dan diukur. Hal paling mendasar dari teknologi ini adalah perubahan dalam cara seseorang memperoleh bacaan dan berita serta mencari informasi dan konten . Dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat, ada juga kekhawatiran tentang pengaruh media sosial terhadap penggunanya.

Kecemasan ini terutama terkait dengan media sosial oleh pengguna.

Di Indonesia, pendidikan juga berkembang seiring dengan perkembangan media sosial. Akibatnya, banyak kegiatan pendidikan sekarang menggunakan media sosial. Sumber daya manusia jurnal yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh pendidikan (Maritsa et al., 2021). Banyak orang yang menggunakan sistem informasi online, yang dapat diakses oleh setiap penanggung jawab yang menangani data dan didistribusikan. Media sosial saat ini sangat mudah digunakan dan dapat dijangkau oleh siapa pun di mana pun dan kapan pun, terutama siswa (Purnawati et al., 2024).

Jika media sosial bermanfaat dan bermanfaat untuk belajar, siswa dapat menikmatinya. Hampir semua siswa sekarang menggunakan media sosial, tetapi beberapa malah menggunakannya untuk mencari informasi lain selain belajar. Media sosial dapat berdampak negatif pada dunia pendidikan dengan dimulainya penurunan kesadaran siswa

tentang apa yang mereka pelajari dan mempengaruhi kinerja akademik mereka. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai selama kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk angka atau nilai, dan upaya maksimal yang diperlukan untuk mencapainya. Apalagi dalam kegiatan belajar mengajar, pengorganisasian lingkungan sekitar siswa sangat penting untuk menumbuhkan dan mendorong siswa untuk belajar. Jika siswa tidak mengikuti instruksi dan tidak fokus, bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terealisasikan.

Jika siswa menggunakan media sosial dengan tidak efektif dalam kehidupan nyata, ada banyak masalah yang ditimbulkan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Misalnya, siswa menjadi malas-malasan dalam belajar, sering mengakses konten yang bukan materi pelajaran, dan minat siswa untuk belajar menurun. Terlalu sering menggunakan media sosial, yang menimbulkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk terus menyelidiki internet,

menyebabkan menurunnya waktu belajar siswa. Siswa cenderung berpikir tentang bagaimana orang lain akan merespons status yang ditulis di Instagram atau Facebook selama pelajaran. Hal ini dapat menyebabkan mereka belajar lebih lambat atau terhambat. Yang terjadi biasanya siswa sudah tidak lagi menyukai salah satu mata pelajaran sehingga membuat siswa tidak mau belajar dan cenderung memainkan media sosial untuk menghibur diri saat mengalami kecemasan. Ketika semua itu terjadi dan siswa mengalami penurunan prestasi belajar yang membuatnya merasa menyesal, mereka tidak bisa jauh dari media sosial. Selain itu, siswa dipengaruhi oleh media sosial karena kebiasaan mengobrol dan bergantung pada perangkat.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang menggunakan metode survei, yang menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran lengkap, eksplorasi, dan

penjelasan tentang suatu fenomena atau kenyataan sosial (Dr.Muhammad Rahmadan, 2021). Angket atau kuesioner, alat yang terdiri dari daftar pertanyaan, digunakan dalam metode kualitatif untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah responden (Yunita et al., 2021).

Subjek penelitian ini adalah Siswa-Siswi aktif jurusan IPS yang berada di SMA N 13 PALEMBANG.

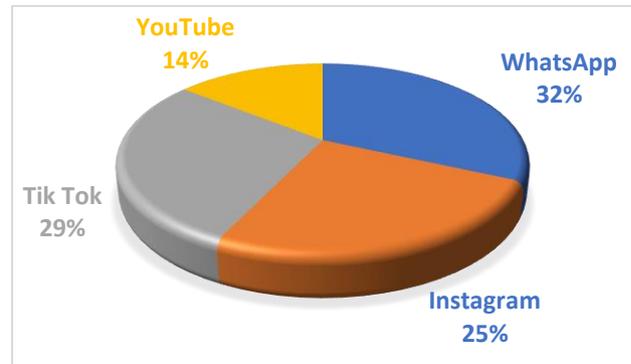
Metode pengumpulan data digunakan untuk memulai pengumpulan data yang sah karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang sah untuk memenuhi standar. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan pertanyaan tentang pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil survey penelitian menunjukkan beberapa hal yaitu Survey media social yang digunakan oleh Siswa adalah semuanya memiliki whatsapp sebesar 32% ,

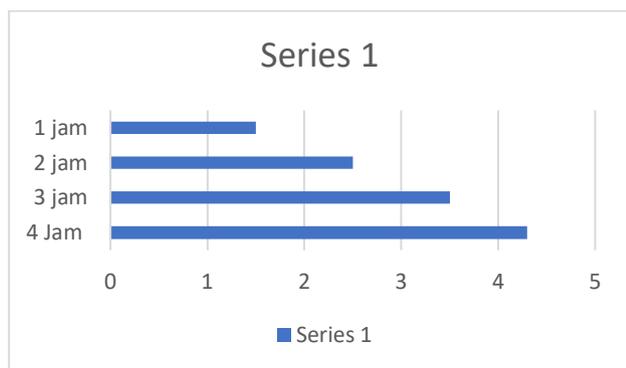
memiliki akun Instagram 25%, akun youtube 14%, dan Tik Tok 29%.



Gambar 1

Dari Presentasi yang terlihat di atas menyimpulkan bahwa semuanya menggunakan media social tanpa terkecuali.

Survey berdasarkan intensitas penggunaan dalam mengakses media social tersebut (gambar 2) menunjukkan survey yang cukup mencengangkan intensitas penggunaan semua lebih dari 4 jam sebanyak 75% sedangkan lainnya penggunaan 3 jam hanya 15%, penggunaan 2 jam 10% dan penggunaan 1 jam 5%.



Gambar 2

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media social sangat mempengaruhi dan menyita waktu semua siswa dalam kesehariannya. Sampai saat ini belum ada batasan aman penggunaan media social dalam sehari namu jika penggunaannya sudah lebih dari 2 jam maka dapat menimbulkan tekanan psikologis dan gangguan Kesehatan mental,psikis dan fisik.

Survey alasan mengakses social media (gambar 3) bermacam macam alasan, namun Sebagian besar sudah menjadi kebiasaan atau hobi seperti bermain game bahkan hanya sekedar melihat aktifitas orang lain sebesar 70%, yang menggunakan social media sebagai salah satu media belajar sebesar 65%, menjadikannya bisnis seperti jualan online dan transaksi sebesar 30%, melakukan hubungan social dengan

bersosialisasi, memperkenalkan diri ataupun produk baik barang dan jasa sebesar 50% yang lainnya yang tidak disebut 50%.



Gambar 3

Dari presentasi yang terlihat diatas menyatakan bahwa alasan hobi dan belajar dalam mengakses social media menjadi alasan utama. Sementara Sebagian dari responden memilih lainnya sebagai alasan yang tidak terdeteksi. Hal ini bisa menjadi kajian khusus untuk mengungkapkan alasan penggunaan social media lainnya.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media social pada siswa SMA N 13 PALEMBANG sangat tinggi dan media social yang paling banyak digunakan yaitu WhatsApp dan Tiktok Responden sebanyak 72 orang yang mempunyai aplikasi. 25 orang mempunyai

aplikasi WhatsApp sedangkan yang mempunyai Instagram sebanyak 14 orang, TikTok sebanyak 23 orang dan Youtube sebanyak 10 orang.

Intensitas penggunaan media social tersebut rata-rata setiap hari selama lebih dari 4 jam dan media yang digunakan untuk mengakses media social tersebut adalah smartphone.

a. Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi belajar siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa media sosial memiliki dua efek, satu positif dan satu negatif, terhadap siswa. Dampak positifnya antara lain siswa mendapatkan banyak informasi dari media sosial, membantu mereka mencari informasi tentang pelajaran dan tugas yang diberikan, memberi mereka kesempatan untuk belajar dari berbagai sumber, dan berfungsi sebagai wadah untuk bersosialisasi dengan orang lain. berdampak pada bullying, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan pergaulan (Dwistia et al., 2022).

Di era saat ini, semuanya serba digital, sehingga media sosial sangat berpengaruh

terhadap prestasi siswa. Ini karena media sosial adalah bagian dari pendidikan dan pendidikan, dan siswa menggunakannya untuk mendapatkan informasi tentang apa yang mereka ketahui dan juga untuk membantu mereka menyelesaikan tugas (Lestyaningrum et al., 2022).

b. Media sosial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa percaya bahwa media sosial dapat membantu mereka belajar lebih baik. Adanya media sosial memungkinkan siswa mengakses dan berbagi informasi untuk memperoleh pengetahuan. Media sosial meningkatkan motivasi karena berfungsi sebagai alat untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan melakukan berbagai kegiatan tanpa bergerak dari tempatnya. sehingga teknologi media sosial menunjukkan transformasi sosial dalam hal kegiatan sosial atau hubungan antar manusia (Rosyidah & Ismeirita, 2023). Media sosial mendorong siswa untuk belajar matematika dan memberi mereka kesempatan untuk berusaha

dan mencari pengalaman tentang mata pelajaran tersebut (Andriliani et al., 2022).

c. Upaya mengatasi ketergantungan terhadap media sosial

Siswa harus berhati-hati saat menggunakan media sosial agar mereka tidak terlalu bergantung padanya. Penggunaan media sosial harus dibatasi dan dibatasi (Nasiruddin & Rapa, 2022). Namun Keberadaan media social dan gadget dapat dihadapi dengan penggunaan yang bijak oleh siswa maka media sosial dan gadget dapat memberi dampak positif (Raharja, 2019). Cara siswa mengatasi ketergantungan media sosial adalah dengan mengatur waktu mereka dengan baik, membatasi penggunaan media sosial, memperbanyak kegiatan di luar dan mematikan notifikasi agar mereka dapat fokus mengerjakan tugas atau tugas lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bagi siswa SMA N 13 Palembang, media sosial memiliki efek positif dan negatif. Efek

positifnya adalah siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi untuk bersosialisasi dan belajar, tetapi efek negatifnya adalah siswa menjadi terlalu bergantung pada media sosial sehingga tidak memahami pelajaran, lupa waktu, dan menjadi kecanduan yang mengganggu konsentrasi belajar. Cara untuk mengatasi efek negatif ini adalah siswa secara sadar untuk mengatur waktu penggunaan media sosial.

Saran

Salah satu hasil dari diskusi ini adalah sebagai berikut:

- a) Mahasiswa harus menyadari dampak negatif dari penggunaan media sosial dan meningkatkan prestasi belajarnya.
- b) Dosen harus melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak media sosial dan cara memecahnya.
- c) Masyarakat harus menyadari dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial untuk mencegah Kecanduan dan gangguan psikologis pada generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriliansi, L., Amaliyah, A., Prikustini, V. P., & Daffah, V. (2022). Analisis pembelajaran Matematika pada materi geometri. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1169–1178.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78–93.
- Harefa, S. S. (2023). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT KERETA COMMUTER INDONESIA*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lestyningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., & Pratama, A. Y. (2022). *Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial*. Unisri Press.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Rapa, L. G. (2022). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 188–193.
- Purnawati, N. W., Arsana, I. N. A., Arfyanti, I., Mukhlis, I. R., Sulistyowati, S., Prasetya, F. D., Bowo, I. T., Abdillah, R., Tonyjanto, C., & Putri, A. (2024). *Sistem Informasi: Teori dan Implementasi Sistem Informasi di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Raharja, I. F. (2019). Bijak Menggunakan Media Sosial Di Kalangan Pelajar Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Selat*, 6(2), 235–246.
- Rosyidah, A. N., & Ismeirita, I. (2023). Analisis

- Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 34–44.
- Yunita, A. T., Prasetyo, A., & Astanta, A. T. A. (2021). Implementasi Materi Musik Berdasarkan Kurikulum Tematik 2013 Sekolah Dasar di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. *Promusika*, 9(1), 39–50.
- Andriliani, L., Amaliyah, A., Prikustini, V. P., & Daffah, V. (2022). Analisis pembelajaran Matematika pada materi geometri. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1169–1178.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 78–93.
- Harefa, S. S. (2023). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT KERETA COMMUTER INDONESIA*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lestyningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., & Pratama, A. Y. (2022). *Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial*. Unisri Press.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Rapa, L. G. (2022). Dampak media sosial terhadap prestasi belajar mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 188–193.
- Purnawati, N. W., Arsana, I. N. A., Arfyanti, I.,

Mukhlis, I. R., Sulistyowati, S., Prasetya, F. D., Bowo, I. T., Abdillah, R., Tonyjanto, C., & Putri, A. (2024). *Sistem Informasi: Teori dan Implementasi Sistem Informasi di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Raharja, I. F. (2019). Bijak Menggunakan Media Sosial Di Kalangan Pelajar Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Selat*, 6(2), 235–246.

Rosyidah, A. N., & Ismeirita, I. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Kasus Di Smpn 20 Bekasi). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 34–44.

Yunita, A. T., Prasetyo, A., & Astanta, A. T. A. (2021). Implementasi Materi Musik Berdasarkan Kurikulum Tematik 2013 Sekolah Dasar di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. *Promusika*, 9(1), 39–50.

